



**LAPORAN HASIL PAPARAN PUBLIK
PT SUPARMA Tbk
20 NOVEMBER 2023**

**PUBLIC EXPOSE REPORT
PT SUPARMA Tbk
20 NOVEMBER 2023**

PT Suparma Tbk (“Perseroan”) telah mengadakan acara Paparan Publik pada:

Hari/Tanggal : Senin, 20 November 2023
Waktu : 10.00 – 11.10 WIB

Tempat : Webinar Zoom
Peserta : Terlampir

Paparan Publik Perseroan dilaksanakan secara elektronik oleh Bapak Hendro Luhur selaku Direktur Independen sekaligus Sekretaris Perusahaan, Bapak Subiantara selaku Komisaris Independen, Bapak Buyung Oktoviano selaku salah satu Kepala Divisi, dan Ibu Alberta Angela selaku Sekretaris Perusahaan serta 56 peserta meliputi investor, jurnalis media dan tamu undangan.

Materi Paparan Publik Perseroan disampaikan oleh Bapak Hendro Luhur selaku anggota Direksi Perseroan. Pertanyaan pada sesi tanya jawab akan dijawab oleh Bapak Hendro Luhur selaku anggota Direksi Perseroan sekaligus Sekretaris Perusahaan serta Bapak Buyung Oktoviano selaku salah satu Kepala Divisi Perseroan.

RINGKASAN SESI TANYA JAWAB:

1. Bapak Jordy - Investor Individu

Pertanyaan:

- a. Saya menemukan perbedaan target penjualan bersih Suparma dimana pada Laporan Tahunan 2022 disebutkan Rp 3.480 miliar, namun pada materi *Public Expose* disebutkan Rp 2.600 miliar. Mengapa ada perbedaan target yang dipublikasikan?
- b. Saya perhatikan terdapat penurunan penjualan pada Suparma, apakah kondisi penurunan tersebut juga terjadi pada pabrik kertas lain di Indonesia?

Jawaban :

- a. Pada saat penyusunan Laporan Tahunan 2022 yang terbit di April 2023, Perseroan masih optimis dengan target penjualan bersih Rp 3.480 miliar. Seiring berjalannya waktu dengan memantau situasi serta realisasi penjualan, pada akhir Juni 2023 ternyata realisasinya baru mencapai 37,4% sehingga pada bulan Juli 2023 Perseroan merevisi target tersebut menjadi Rp 3.000 miliar, seiring berjalannya waktu

PT Suparma Tbk (“the Company”) has held a Public Expose on:

*Day / Date : Monday, 20 November 2023
Time : 10.00 – 11.10 Western Indonesian Time (WIB)*

*Venue : Webinar Zoom
Participants : Enclosed*

The Company's Public Expose was held electronically by Mr. Hendro Luhur as Independent Director and Corporate Secretary, Mr. Subiantara as Independent Commissioner, Mr. Buyung Oktoviano as one of the Division Heads, and Mrs. Alberta Angela as Corporate Secretary and 56 participants including investors, media journalists and invited guests.

The Company's Public Expose material was delivered by Mr. Hendro Luhur as a member of the Company's Board of Directors. Questions in the Q&A session will be answered by Mr. Hendro Luhur as a member of the Company's Board of Directors as well as Corporate Secretary and Mr. Buyung Oktoviano as one of the Company's Division Heads.

Q&A SESSION SUMMARY:

1. Mr. Jordy - Individual Investor

Question:

- a. *I found a difference in Suparma's net sales target where in the 2022 Annual Report it was stated at IDR 3,480 billion, but in the Public Expose material it was stated at IDR 2,600 billion. Why are there differences in published targets?*
- b. *I noticed that there was a decline in sales at Suparma, did this decline also occur at other paper mills in Indonesia?*

Answer :

- a. *When preparing the 2022 Annual Report which was published in April 2023, the Company was still optimistic about the net sales target of IDR 3,480 billion. As time went by, by monitoring the situation and sales realization, at the end of June 2023 it turned out that the realization had only reached 37.4% so that in July 2023 the Company revised the target to IDR 3,000 billion. As time went by until the end of the third quarter, it*



hingga berakhirnya triwulan ketiga, ternyata realisasi penjualan sampai 30 September 2023 hanya mencapai 65,1% dari target yang telah direvisi, sehingga pada bulan Oktober 2023 Perseroan kembali merevisi target penjualan tersebut menjadi Rp 2.600 miliar. Target tersebut sudah final, realisasi penjualan Perseroan hingga 31 Oktober 2023 sudah mencapai 83,7% dari target sehingga Perseroan optimis target yang telah direvisi tersebut dapat tercapai di akhir tahun.

Perseroan merevisi target penjualan tersebut karena realisasinya jauh dari target awal yang ditetapkan. Hal ini disebabkan turunnya harga jual rata-rata produk, bukan karena turunnya kuantitas penjualan, karena kuantitas penjualan tetap mengalami sedikit kenaikan.

- b. Perseroan dapat memberikan informasi hanya yang terkait dengan industri atau sesama perusahaan-perusahaan di sektor *pulp & kertas* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena laporan keuangannya dapat diakses oleh publik.

Perseroan melakukan pemantauan setiap triwulan. Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, terdapat tujuh emiten *pulp* dan *kertas* yang telah mempublikasikan laporan keuangan triwulan III nya. Dari ketujuh emiten tersebut hampir semua mengalami penurunan penjualan. Hal ini dikarenakan kondisi pasar global ataupun dalam negeri mengalami penurunan, yang sebagian besar disebabkan oleh harga jual.

Jika membandingkan EPS (*Earning Per Share*) triwulan III, PT Suparma Tbk mengalami penurunan sekitar 41% dari Rp 78 di 30 September 2022 menjadi Rp 46 di 30 September 2023 (dapat dilihat pada Laporan Keuangan per 30 September 2023 yang telah dipublikasikan). Faktanya apabila dibandingkan dengan EPS emiten-emiten *pulp* dan *kertas* lain yang mengalami penurunan, ternyata penurunan EPS PT Suparma Tbk sebesar 41% ini merupakan yang paling rendah, bahkan ada yang lebih dari 100%.

turned out that sales realization was up to 30 September 2023 only achieved 65.1% of the revised target, so that in October 2023 the Company again revised the sales target to IDR 2,600 billion. This target is final, the Company's sales realization up to 31 October 2023 has reached 83.7% of the target so the Company is optimistic that the revised target can be achieved by the end of the year.

The Company revised the sales target because the realization was far from the initial target set. This is due to a decrease in the average selling price of products, not due to a decrease in sales quantity, because sales quantity continues to experience a slight increase.

- b. *The Company can only provide information related to the industry or fellow companies in the pulp & paper sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange because their financial reports can be accessed by the public.*

The Company monitors every quarter. Based on information disclosure on the Indonesia Stock Exchange, there are seven pulp and paper companies that have published their third quarter financial reports. Of the seven companies, almost all experienced a decline in sales. This is because global and domestic market conditions have experienced a decline, which is mostly caused by selling prices.

If we compare the EPS (Earning Per Share) in the third quarter, PT Suparma Tbk experienced a decrease of around 41% from IDR 78 on 30 September 2022 to IDR 46 on 30 September 2023 (can be seen in the published Financial Report as of 30 September 2023). In fact, when compared with the EPS of other pulp and paper companies which experienced a decline, it turns out that PT Suparma Tbk's EPS decline of 41% was the lowest, some even more than 100%.



2. Ibu Rahadini - Investor Individu

Pertanyaan:

Saya mengamati pada penyampaian materi, penjualan bersih September 2023 dibandingkan September 2022 turun 17% namun kuantitas penjualan justru naik 2% dan harga jual rata-rata turun lumayan besar 18,5%.

- a. Harga jual produk apa yang menurun sehingga menyebabkan penurunan harga jual rata-rata?
- b. Serta hal apa yang menyebabkan penurunan harga secara signifikan?

Jawaban :

- a. Penurunan harga yang paling besar di Perseroan yaitu di produk *duplex*. Harga jual rata-rata *duplex* selama periode 9 bulan tahun 2023 dibandingkan periode 9 bulan 2022 di pasar lokal mengalami penurunan 33%, dan di pasar ekspor mengalami penurunan 39,6%.

Sedangkan produk lain, penurunan harga *kraft* (kertas bungkus coklat) di pasar lokal sekitar 24% dan di pasar ekspor mengalami penurunan 9,3%. Sedangkan rata-rata harga jual produk *tissue* mengalami kenaikan mestipun tidak signifikan (sekitar 5-10%).

Dari kombinasi 3 produk inilah (*duplex*, *kraft* dan *tissue*) yang menjadikan harga jual rata-rata seluruh produk mengalami penurunan sebesar 18,5%.

- b. *Duplex* adalah produk komoditas dimana Perseroan tidak menjual dengan *brand*. Berbeda dengan kertas coklat Perseroan (*kraft*), yang memiliki *brand* yang cukup kuat, yaitu Cap Gajah dan *tissue* Perseroan dengan merek cukup kuat yaitu Plenty dan See U.

Sehingga pada *duplex*, harga menjadi suatu hal yang tidak bisa Perseroan kendalikan dan kontrol (*uncontrollable*), karena harga komoditas bergantung pada *supply* dan *demand* pasar global.

Sedangkan untuk produk *kraft* bukanlah produk komoditas, tetapi pasar Perseroan untuk LWK adalah pasar *low end*, dimana saat ini daya beli di dalam negeri sedang tidak baik-baik saja sehingga berdampak pada pasar *low end* yang sangat sensitif terhadap harga.

2. Ms. / Mrs. Rahadini - Individual Investor

Question:

I noticed that in the presentation of the material, net sales in September 2023 compared to September 2022 fell by 17%, but the quantity of sales actually rose by 2% and the average selling price fell by quite a large by 18.5%.

- a. *The selling price of which product has decreased, causing a decrease in the average selling price?*
- b. *And what causes the price to drop significantly?*

Answer :

- a. *The biggest price reduction in the Company was for duplex products. The average selling price of duplexes during the 9 month period of 2023 compared to the 9 month period of 2022 in the local market decreased by 33%, and in the export market decreased by 39.6%.*

Meanwhile for other products, the price decline for Kraft (brown wrapping paper) in the local market was around 24% and in the export market it decreased by 9.3%. Meanwhile, the average selling price of tissue products has increased, although not significantly (around 5-10%).

From the combination of these 3 products (duplex, kraft and tissue) the average selling price of all products decreased by 18.5%.

Duplex is a commodity product where the Company does not sell under a brand. This is different from the Company's brown paper (Kraft), which has a fairly strong brand, namely Cap Gajah and the Company's tissue with quite strong brands, namely Plenty and See U.

So in duplex, prices become something that the Company cannot control (uncontrollable), because commodity prices depend on global market supply and demand.

Meanwhile, kraft products are not commodity products, but the Company's market for LWK is the low end market, where currently domestic purchasing power is not good, which has an impact on the low end market which is very price sensitive.



3. Ibu Ida Noer - Neraca

Pertanyaan:

- a. Apa yang menyebabkan turunnya produksi kertas sebesar 1,6%?
- b. Tahun 2024 apakah ada rencana investasi dan dana *Capex* tahun 2023 dipergunakan untuk apa?
- c. Sebagai Perseroan yang konsen dalam melaksanakan program *CSR*, untuk tahun 2023 kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan?

Jawaban :

- a. Perseroan merevisi target penjualan menjadi Rp 2.600 miliar di akhir tahun 2023. Dengan adanya revisi nilai target penjualan, tentunya kuantitas produksi juga disesuaikan. Turunnya produksi kertas karena adanya sinergi antara produksi dan penjualan sehingga produksi juga mengurangi kapasitas terpakainya, hal ini juga mempertimbangkan sisa barang jadi di akhir tahun 2022.
- b. Realisasi *Capex* 2023 yang terbesar hingga Oktober 2023 adalah *Capex* untuk *New Plastic and Printing Machine* yang mencapai 42% dari realisasi *Capex* 2023. Sedangkan untuk *Capex* 2024 Perseroan berencana melakukan investasi *Steam Boiler* yang mencapai 48% dari anggaran *Capex* 2024 dan *Reuse Waste Water* sekitar 30% dari anggaran *Capex* 2024.
- c. Perseroan menggeser anggaran *CSR* nya dari yang dulunya lingkungan hidup (50%), komunitas sekitar pabrik dan komunitas sosial (30%), pendidikan (20%) menjadi komunitas sekitar pabrik dan komunitas sosial (50%), lingkungan hidup (30%) dan pendidikan tetap (20%).

Tahun depan, Perseroan akan menelaah kembali apakah komposisi anggaran *CSR* akan sama seperti tahun 2023 atau akan kembali seperti tahun 2019 dan sebelumnya.

Dari Januari sampai dengan Oktober 2023 Perseroan telah melakukan *CSR* di bidang Pendidikan berupa subsidi Pendidikan, di bidang lingkungan hidup berupa restorasi terumbu karang, tanam pohon, pemberian bantuan kayu bakar secara rutin untuk UMKM pembuatan tahu di Sidoarjo, serta *CSR* di bidang komunitas sosial berupa pemberian bantuan sembako kepada masyarakat sekitar Perseroan dalam rangka Hari Raya Idul Fitri, pemberian bantuan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu,

3. Ms. / Mrs. Ide Noer - Neraca

Question:

- a. What caused the decline in paper production by 1.6%?
- b. In 2024, are there any investment plans and what will the 2023 *Capex* funds be used for?
- c. As a company that is focused on implementing *CSR* programs, for 2023 what activities have been implemented?

Answer :

- a. The Company revised its sales target to IDR 2,600 billion by the end of 2023. With the revised sales target value, of course the production quantity will also be adjusted. The decline in paper production is due to the synergy between production and sales so that production also reduces the capacity used, this also takes into account the remaining finished goods at the end of 2022.
- b. The biggest 2023 *Capex* realization until October 2023 is *Capex* for *New Plastic and Printing Machines* which reaches 42% of 2023 *Capex* realization. Meanwhile, for 2024 *Capex* the Company plans to invest in *Steam Boilers* which reach 48% of the 2024 *Capex* budget and *Reuse Waste Water* around 30% from the 2024 *Capex* budget.
- c. The Company shifted its *CSR* budget from previously the environment (50%), communities around factories and social communities (30%), education (20%) to communities around factories and social communities (50%), environment (30%) and permanent education (20%).

Next year, the Company will review whether the *CSR* budget composition will be the same as in 2023 or will return to 2019 and before.

From January to October 2023, the Company has carried out *CSR* in the education sector in the form of educational subsidies, in the environmental sector in the form of coral reef restoration, tree planting, providing regular firewood assistance to tofu-making MSMEs in Sidoarjo, as well as *CSR* in the social community sector in the form of giving providing basic food assistance to communities around the Company in the context of Eid al-Fitr, providing basic food assistance to the underprivileged, disabled, elderly and orphans,



disabilitas, lansia, dan yatim piatu, pemberian hewan qurban kepada masyarakat sekitar Perseroan dalam rangka Hari Raya Idul Adha, dan mengadakan bantuan kemanusiaan berupa kegiatan donor darah.

providing sacrificial animals to communities around the Company in the context of Eid al-Adha, and providing humanitarian assistance in the form of activities blood donors.

4. Bapak Eko Budi – Investor Individu

Pertanyaan:

- a. Pada kuartal berapa *steam boiler* terbaru akan beroperasi dan berapa persen ekspektasi *gross profit margin pasca* terpasang ?
- b. Terdapat penurunan *sales target* yang cukup dalam antara di *annual report* 2022 dibandingkan dengan yang di presentasi, bagaimana Perseroan melihat tantangan dan *opportunity* industri ini sampai akhir tahun 2023, dan bagaimana potensi *opportunity*-nya untuk tahun 2024 ?

Jawaban :

- a. *Steam boiler* tidak ada kaitannya dengan *gross profit*. Perseroan berencana melakukan investasi *steam boiler* karena dengan adanya tambahan mesin baru, *steam* yang sebelumnya dihasilkan oleh *power plant* yang dimiliki oleh Perseroan masih kurang. Investasi *steam boiler* ini direncanakan akan beroperasi di sekitar triwulan III atau IV di tahun 2024.
- b. Perseroan optimis di akhir tahun 2023 bisa mencapai target yang telah di tentukan.

Tantangan Perseroan adalah penurunan penjualan 2023 yang sebagian besar disebabkan masalah penurunan harga jual karena masalah harga komoditas yang tidak dapat dikontrol. Sedangkan secara kuantitas Perseroan masih bisa *maintain* dengan baik.

Untuk 2024 Perseroan menargetkan penjualan akan naik sekitar 15% dari target 2023 (Rp 2.600 miliar) kembali ke (Rp 3.000 miliar). Secara kuantitas Perseroan akan menargetkan lebih banyak sekitar 25%, yang akan ditopang dengan utilisasi dari Mesin Kertas No. 10 yang diharapkan akan beroperasi lebih baik pada 2024.

4. Mr. Eko Budi - Individual Investor

Question:

- a. *In what quarter will the newest steam boiler be operational and what is the expected gross profit margin percentage after installation?*
- b. *There is a fairly deep decline in sales targets in the 2022 annual report compared to that in the presentation. How does the Company see the challenges and opportunities for this industry until the end of 2023, and what are the potential opportunities for 2024?*

Answer :

- a. *Steam boilers have nothing to do with gross profit. The Company plans to invest in a steam boiler because with the addition of a new machine, the steam previously produced by the power plant owned by the Company is still insufficient. This steam boiler investment is planned to be operational around the third or fourth quarter of 2024.*
- b. *The company is optimistic that by the end of 2023 we can achieve the targets it has set.*

The Company's challenge is the decline in sales in 2023, which is largely due to the problem of decreasing selling prices due to commodity price problems that cannot be controlled. Meanwhile, in terms of quantity, the Company can still maintain it well.

For 2024, the Company targets sales to increase by around 15% from the 2023 target (Rp. 2,600 billion) back to (Rp. 3,000 billion). In terms of quantity, the Company will target around 25% more, which will be supported by the utilization of Paper Machine No. 10 which is expected to operate better in 2024.



5. Ibu Peni - Bisnis Indonesia

Pertanyaan:

- a. Bagaimana potensi pasar *tissue* atau kertas di 2024 mengingat di tahun tersebut masuk dalam masa tahun politik?
- b. Berapa proyeksi pertumbuhan penjualan di tahun 2024 ?
- c. Seperti apa strategi bisnis Perseroan untuk tahun depan ?

Jawaban :

- a. Perseroan telah melalui beberapa kali tahun politik, seperti tahun 2014, 2019, dan yang mendatang yaitu 2024. Selama tahun tahun politik tersebut tidak ada pengaruh yang negatif terhadap penjualan Perseroan. Perseroan masih stabil. Mungkin saat tahun politik akan ada pemakaian beberapa produk kertas yang cukup besar, namun secara total tidak terlalu berpengaruh pada bisnis kertas, termasuk di Perseroan.
- b. Perseroan memproyeksikan penjualan di tahun 2024 kembali masuk ke Rp 3.000 miliar.
- c. *Duplex* adalah produk yang mengikuti harga komoditas dimana Perseroan tidak dapat mengontrol harga. Namun Perseroan bisa mengontrol kualitas produk yang dijual ke konsumen.

Produk *kraft* (LWK) sangat sensitif terhadap harga karena memiliki target pasar *low end*. Perseroan akan merebut dan menguasai kembali pangsa pasar yang selama 1-2 tahun terakhir sedikit terambil oleh kompetitor.

Untuk produk *tissue*, hingga saat ini harga jual rata-rata *tissue* masih lebih baik dibandingkan 2 produk kertas Perseroan lainnya (*duplex* dan *kraft*). Perseroan akan berfokus ke pasar HoReKa (Hotel, Restoran, Kafe). Perseroan masih tetap mempertahankan strategi ini untuk tahun 2024.

5. Ms. / Mrs. Peni - Bisnis Indonesia

Question:

- a. What is the potential for the tissue or paper market in 2024 considering that this year is a political year?
- b. What is the projected sales growth in 2024?
- c. What does the Company's business strategy for next year?

Answer :

- a. The Company has gone through several political years, such as 2014, 2019, and the next one, namely 2024. During these political years there was no negative influence on the Company's sales. The company is still stable. Maybe during the political year there will be quite a large use of some paper products, but in total it will not have much of an impact on the paper business, including the Company.
- b. The company projects sales in 2024 to return to IDR 3,000 billion.
- c. *Duplex* is a product that follows commodity prices where the Company cannot control the price. However, the Company can control the quality of products sold to consumers.

LWK products are very sensitive to price because they target the low end market. The company will seize and regain control of market share which over the last 1-2 years has been slightly taken by competitors.

For tissue products, currently the average selling price of tissue is still better than the Company's other 2 paper products (*duplex* and *kraft*). The company will focus on the HoReKa market (Hotels, Restaurants, Cafes). The company will still maintain this strategy for 2024.



6. Bapak Toni Edra Pohan - Investor Individu

Pertanyaan:

Bagaimana kebijakan pembagian dividen perusahaan untuk tahun buku 2023?

Jawaban :

Tahun buku 2023 masih belum berakhir. Perseroan menentukan kebijakan dividen setelah berakhirnya tahun buku, setelah laporan keuangan auditan rilis di akhir Maret 2024.

Perseroan akan menentukan kebijakan dividen pada sekitar bulan April 2024 yang nantinya akan diputuskan dalam RUPS Perseroan.

6. Mr. Toni Edra Pohan - Individual Investor

Question:

What is the company's dividend distribution policy for the 2023 financial year?

Answer :

Fiscal year 2023 is still not over. The company determines its dividend policy after the end of the financial year, after the audited financial report is released at the end of March 2024.

The company will determine its dividend policy around April 2024 which will later be decided at the Company's GMS.



**DAFTAR HADIR PAPARAN PUBLIK
PT SUPARMA Tbk
20 NOVEMBER 2023**

**ATTENDANCE LIST OF PUBLIC EXPOSE
PT SUPARMA Tbk
20 NOVEMBER 2023**

No	<u>Nama</u> Name	<u>Nama Instansi</u> Organization
1	Adlan Masyhur Bastian	Investor Individu
2	Alain Rachmat Santoso	Bank ICBC Indonesia
3	Amrozi Amenan	Investor Daily
4	Andika	Investor Individu
5	Ardiansyah	kanalsatu.com
6	Aurelia	Investor Individu
7	Bambang Sutejo	Jatim.poskota.co.id
8	Bezaleel Hadinata	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
9	Didik Sutrisno	kabar bisnis.com
10	DR. Susanti, S.H., M.Kn	Notaris Pasar Modal
11	Eddy Susanto	Investor Individu
12	Edmen Paulus	jatimedia.com
13	Eko Budi Prasetyo	Investor Individu
14	Faris Adam G	bisnis jatim.id
15	Halim Budi	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
16	Hapsah Agustin	penamerahputihcaritau.com
17	Hardiman	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
18	Haris Hidayat	iqplus.info
19	Hendri Anwar	Investor Individu
20	Ida Noer	Neraca / Swaranews
21	Imam Gozali	duta.co
22	Indrasaptoadi Soeharmono	PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
23	Intan Rizka Nurmaya	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
24	Jordy	Investor Individu
25	Karno	Investor Individu
26	Kharis Prasetyo Utomo	KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan



No	<u>Nama</u> <i>Name</i>	<u>Nama Instansi</u> <i>Organization</i>
27	Lilik Zulfiyah	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
28	Lukman Hakim	MNC Media
29	M. Afik	Radar Surabaya
30	M. Amrullah	Disway Malang
31	M. Muzammil	Investor Individu
32	Matius	Asisten Notaris Pasar Modal
33	Mochamad Salsabily	Jawa Pos
34	Muhammad Al Azis Bachrun	Investor Individu
35	Muhammad Najib	Kanal9
36	Nurvita	Investor Individu
37	Octaviani Halim	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
38	Onny Asmara	PAS FM
39	Pascavera Christiana Dede	KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan
40	Peni Widarti	Bisnis Indonesia
41	Rahadini	Investor Individu
42	Raymond Tjipto	Investor Individu
43	Rudy Purnomo	Investor Individu
44	Runik	Kompas
45	Samuel O	Investor Individu
46	Simon Petrus	Investor Individu
47	SJ Hanso	Investor Individu
48	Sri Handini	Surya / Tribun Surabaya
49	Steven	Bank ICBC Indonesia
50	Titis	Asisten Notaris Pasar Modal
51	Toni Edra Pohan	Investor Individu
52	Yaser Atmayudha	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
53	Yenny Raharjo	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
54	Yonatan Pratama Wijaya	Investor Individu
55	Yulianti Sugiarta	KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan
56	Yustiana Candrawati	PT. Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia